

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Darussalam Martapura

Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura adalah sebuah Sekolah swasta yang terletak di Jalan Tanjung Rema Komplek Pondok Pesantren Darussalam Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan musyawarah pertemuan dengan anggota pengurus yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dan berkonsultasi dengan Kepala Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banjar, kemudian dilanjutkan konsultasi kepada kepala bidang pendidikan, dan kejuruan kantor wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan, ketua umum pengurus Yayasan Pondok Pesantren Darussalam pada waktu itu. KH. Badruddin menyetujui berdirinya Sekolah Teknik Mesin (STM) Darussalam sebagai lembaga pendidikan baru yang akan dikembangkan oleh yayasan Pondok Pesantren Darussalam yang berorientasi di bidang keterampilan kerja.

Proposal pendirian yang sudah yang sudah direkomendasikan oleh Ketua BAPPENDA Kabupaten Banjar, dan Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin. Setelah usulan tersebut diproses maka lahirlah surat Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: KEP.42/I 15.a 3/I/88, bertanggal 29 Juni 1988 yang ditandatangani

oleh H. Ismail, BA NIP. 130058246 selaku koordinator urusan administrasi. Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Kalsel yang isinya menginformasikan bahwa Sekolah Tekhik Mesin Darussalam Martapura dibawah yayasannya penyelenggaraan sekolah swasta telah tercatat pada Kanwil Depdikbud Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada bulan Juli 1988 dimulai kegiatan pembelajaran dengan jumlah siswa sebanyak 30 (tiga Puluh) orang menggunakan ruang Aliyah Muallimin Darussalam Martapura Jalan Perwira Komplek Pondok Pesantren Darussalam Martapura, maka untuk Sekolah Teknik Mesin Darussalam harus belajar pada waktu siang sampai sore mulai jam 13.00 sampai dengan 18.00 Wita kecuali hari Jum'at mulai 14.00 Wita. Setelah berjalan dengan baik tanda ada hambatan yang berarti dari tahun ke tahun maka perhatian masyarakat dan pemerintah semakin tertuju kepada Sekolah Teknik Mesin Darussalam Martapura yang semakin maju.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah kejuruan tingkat atas, maka Sekolah Tekhik Mesin diganti dengan nama Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam. Pemerintah republik Indonesia memberikan bantuan Imbal Swadaya kepada 15 Sekolah Menengah Kejuruan yang dikelola lembaga Pendidikan Trasional, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura Kalimantan Selatan melalui bantuan Islamic Delevopment Bank (IDB) mulai Nopember tahun 2001. Sebagai pengelola yang dipercaya kepada Drs. H. M. Yuseran Ya'cup sebagai Kepala Sekolah mulai dari periode pertama tahun 1988 samapai sekarang, yang mengalami perkembangan yang cukup

membanggakan baik animo masyarakat maupun lulusan yang setiap tahun mengalami peningkatan baik kuantitas ataupun kualitas. Dan Terakreditasi dengan nilai B.

2. Identitas SMK Darussalam Martapura

Nama Sekolah	: SMK Darussalam Martapura
Nomor Statistik Sekolah/NPSN	:322150101002/30300243
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Otonom Daerah	: Kabupaten Banjar
Kecamatan	: Martapura
Desa/Kelurahan	: Tanjung Rema
Jalan dan Nomor	:Tanjung Rema Komp PP Darussalam
Kode Pos	:70613
Telepon	: (Kode wilayah 0511)/No: 4720057
Faxcimile/Fax	: (Kode wilayah 0511)/No: 4720057
Email	: stm_mtp@yahoo.com
Daerah	: Perkantoran
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: Terakreditasi
Surat Keputusan Pendirian	: NO:42/1 15. A3/11988
Penerbit SK Ditandatangani	: Dirjen Dikdasmen
Tahun Berdiri	: 1988
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

Bidang Keahlian	:1.Teknologi dan Rekayasa b. Kesehatan
Program Keahlian	:1. Teknik Mesin 1. Teknik Otomotif 2. Keperawatan
Kompetensi Keahlian	:1. Teknik Permesinan 2.Teknik Kendaraan Ringan 3. Teknik dan Bisnis Sepeda Motor 4. Asisten Keperawatan
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Terletak Pada Lintasan	: Kabupaten
Perjalanan Perubahan Sekolah	:1988-1990 Terdaftar 1991-sekarang (Tarakreditasi) “B”
Organisasi Penyelenggara	:Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Martapura
Alamat Penyelenggara	: Jl. KH. Kasyful Anwar Pas-Ut Telp: 0511-472174
Nama Kepala Sekolah	:Drs. H. M. Yuseran Ya’cub
SK yang Menagangkankat	: NO: EIX/036/X-87 T20 10-87
Komite Sekolah	: Komite Sekolah SMK Darussalam Martapura
SK Pengangkatan	:NO:421`5/136-Peg/Sekolah Menengah Kejuruan. D Mtp/VII-

2006 tanggal: 10 Juli 2006.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMK Darussaam Martapura

a. VISI

“Terwujudnya manusia Indonesia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, mandiri, menguasai IPTEK yang memiliki etos kerja tinggi dan berdisiplin serta berwawasan lingkungan.”

a. MISI

Mendidik dan melatih siswa agar :

- 1) Berakhlak mulia dengan berdasarkan IMTAQ, tahan terhadap pengaruh budaya luar yang Negatif.
- 2) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan teknologi yang ramah lingkungan.
- 3) Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan alam.
- 4) Melindungi dan melestarikan fungsi lingkungan.
- 5) Mencegah pengrusakan terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah.
- 6) Melindungi dan memelihara kelestarian terhadap fasilitas dan lingkungan sekolah.
- 7) Mewujudkan kemampuan dalam mengendalikan kerusakan lingkungan, menurunkan beban pencemaran, dan dapat menjaga kerusakan lingkungan.
- 8) Bangga sebagai Warga Negara Indonesia dan terpanggil untuk mengabdikan diri kepada Agama Bangsa, Negara dan Tanah Air serta Lingkungan Hidup

- 9) Mampu memberdayakan diri untuk berbuat sesuai IPTEK dan IMTAQ yang bertumpu pada etos kerja yang tinggi, berdisiplin dan berwawasan lingkungan menuju kehidupan yang layak berkualitas dan bermartabat.

b. Tujuan

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan, yang ada di dunia usaha dan industry sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan agama, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, baik secara mandiri maupun melalui jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

4. Letak Geografis SMK Darussalam Martapura

Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura terletak di kompleks Pondok Pesantren Darussalam Martapura tepatnya di Jalan Tanjung Rema Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Batas-batas wilayah Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura adalah:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sekolah MTsN Model Martapura.

- b. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan asrama Pondok Pesantren Darussalam.

Tabel 4.1 Data Lahan Kepemilikan SMK Darussalam Martapura

No	Jenis lahan	Luas m ²	Status kepemilikan lahan		Keterangan
			Pemerintah yayasan	Lainnya sebutkan	
1	Luas Lahan Bangunan	3349,5	√		
2	Luas Lahan Tanpa Bangunan	6650,5	√		
	a. Taman	625	√		
T	b. Tempat lahan olahraga	162	√		
	c. Lahan praktek	144	√		
	Lain-lainnya	5719,5	√		
3	Total lahan seluruhnya	10.000			

Sumber Data: *Dokumen TU SMK Darussalam Martapura*

5. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Darussalam Martapura

Jumlah keseluruhan guru yang mengajar di SMK Darussalam Martapura ialah berjumlah 48 orang terdiri dari 26 orang guru laki-laki dan 22 orang guru perempuan, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan tenaga pendidik dan kependidikan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2 Keadaam Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Darussalam Martapura

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Drs. H. M. Yuseran Ya'cub	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Drs. Maulana. Pusra	Guru/Wakasek.Kesiswaan	Seni Budaya & Wakasek Kesiswaan
3	H. Soemarno, S.Pd	Guru/Pengawas Harian	Staff Sarana & Prasarana
4	Suderajat, S.Pd	Guru/Wakasek Kurikulum	Pkn & Wakasek Kurikulum
5	Hendi Saputra, ST	Guru/Kajur TP	Kejuruan & Kepala Program Tp
6	Novi Haryanto, S T	Guru/Kajur Otomotif	Kejuruan & Kepala Program Tkr
7	Mada Novi Ariati, S.Pd	Guru/Kajur KPR	Bahasa Inggris & Kepala Program Kpr
8	Muhammad Rijani, ST	Guru	Kejuruan & Wali Kelas
9	Norliana, S.Pd	Guru	Bimbingan Konseling & Pkn & Wali Kelas
10	Aida Hartanti, SP	Guru	Kimia/Ipa/Fisika
11	H. Samur, A.Mk	Guru	Kejuruan
12	Fauzan Akbar, S.Pd	Guru	Penjasorkes & Wali Kelas
13	Citra Marina, S.Pd	Guru	Biologi/Ipa & Wali Kelas
14	Zulfa Emelda, A.Mkep	Staf / Guru	Staff Adm. Keperawatan
15	H. Juhari	Guru	Kejuruan
16	Ahdiannor, M.Pd	Guru	Bahasa Inggris & Ka. Lab. Bahasa
17	Puad Mawardi	Guru	Pendidikan Agama Islam
18	H. Marwian Helmi, S.Ag	Guru	Pendidikan Agama Islam
19	Muhammad Ramli, S.Ag	Guru	Kejuruan
20	Rifqi Rafiah Hani Rora, S.Kom	Guru	Kkpi/Siskomdig & Ka. Lab. Komputer

No	Nama	Jabatan	Tugas
21	Siti Nurhayani, S.Pd	Guru	Pendidikan Agama Islam
22	H. M. Zubaidi	Guru	Pendidikan Agama Islam
23	Lina Pebriani, S.Pd	Guru	Seni Budaya & Wali Kelas
24	Zainab, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris Wali Kelas
25	Hernisa Ismianty, S.Pd	Guru	Kewirausahaan
26	Heni Agustiani,S.Si	Guru	Kimia & Wali Kelas
27	Soraya Hayati, S.Pd	Guru	Bimbingan Konseling & Wali Kelas

28	Fathul Jannah, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia & Wali Kelas
29	Humairoh Ulfah, S.KM	Guru	Kejuruan & Wali Kelas
30	Yudi Hermawan	Guru	Kkpi/Siskomdig
31	Gustinawati, S.Pd	Guru	Bimbingan Konseling & Wali Kelas
32	H. Zainal Abidin	Guru	Kejuruan
33	Ilhamiah Wahdiah, SP	Guru	Pkn/Bahasa Indonesia & Wali Kelas
34	Siti Zakiroh, S.Pd	Guru	Matematika & Wali Kelas
35	Gusmah Rianty, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia & Wali Kelas
36	Dinti Sri Yande, S.T	Guru	Matematika/Fisika
37	Yusnani, A.Md	Guru	Kejuruan & Wali Kelas
38	Muhammad Maulana Fajariyanto, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia & Wali Kelas
39	Asfary Praditya M. Husni, S.Pd	Guru	Kimia & Wali Kelas
40	M. Fathullah, S.Pd	Guru	Pendidikan Agama Islam

No	Nama	Jabatan	Tugas
41	Ir. Yulentina, M.Pd	Guru	Kimia
42	H. Gt. M. Kholdani, Amk, S.Km, MM	Guru	Kejuruan
43	Subhan, S.Kep, NS	Guru	Kejuruan
44	Zainal Arifin, S.KM	Guru	Kejuruan
45	H. Syakhrudin, M.Kes	Guru	Kejuruan
46	Aslamiah, S.Si	Guru	Matematika
47	H.M.Arif Rahman S.Kep,Ns	Guru	Kejuruan
48	Hj. Tutik, S.ST	Guru	Kejuruan
49	Rofihanwaini, S.Ag	STAF	Staff (Bendahara Sekolah)
50	Hikmah Hayati, S.Pd.I	STAF	Staff Tu
51	Nor Huda	STAF	Staff Koperasi
52	Halimah	STAF	Staff Koperasi
53	Noor Madina, SE	Pustakawati	Staff Perpustakaan
54	Marida, S.Pd	Pustakawati	Staff Perpustakaan
55	Khairil Rizal, SE	Toolman	Staff Adm Jurusan (Toolman Tp)
56	Akhmad Fuaddy	Toolman	Staff Adm Jurusan (Toolman Tkr)
57	Arif Rahman	Toolman	Staff Adm Jurusan (Toolman Tsm)
58	Rahmad	Penjaga malam/Satpam	Penjaga Malam / Satpam
59	Sumiati	Petugas Kebersihan	Petugas Kebersihan
60	Wagiyem	Petugas Kebersihan	Petugas Kebersihan
61	H. Darmili	Petugas Kebersihan	Petugas Kebersihan

Sumber Data: *Dokumen TU SMK Darussalam Martapura*

6. Keadaan Siswa/I di SMK Darussalam Martapura Tahun Ajaran 2021/2022

Tabel 4.3 Keadaan Siswa/I di SMK Darussalam Martapura

No	Jurusan		Jumlah Peserta Didik/Kelas			Total Jumlah Peserta Didik	Jumlah Kelas	Jumlah Rata2
			X	XI	XII			
1	Tekhnik Permesinan		8	10	12	30	3	3
2	Tekhnik Kendaraan Ringan	A	31	25	28	174	6	6
		B	31	26	31			
3	Tekhnik Sepeda Motor	A	20	19	31	105	5	5
		B	17	19	-			
4	Asisten Keperawatan	A	23	35	24	133	5	5
		B	22	-	29			
Jumlah			152	135	155	442	18	18

Sumber Data: *Dokumen TU SMK Darussalam Martapura*

7. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam Martapura

a. Perpustakaan

Perpustakaan sangat berguna untuk guru dan pesera didik karena dapat mempermudah mereka dalam memperoleh buku-buku ilmu pengetahuan yang menunjang dalam proses belajar mengajar, baik yang berhubungan dengan mata pelajaran disekolah maupun yang berhubungan dengan pengetahuan umum sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi guru dan pesera didik.

b. Laboratorium Bahasa

Dalam melaksanakan praktikum , baik bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dilaksanakan pada sebuah tempat yang tersedia :

- 1) Ear Phone :41 buah
- 2) Meja dan Kursi : 41 buah
- 3) Televis : 2 buah
- 4) Lampu : 4 buah

c. Laboratorium IPA

Perlengkapan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- 1) Meja dan Kursi Guru
- 2) Meja dan Kursi Peserta didik
- 3) White Board
- 4) Penghapus
- 5) Spidol
- 6) Macam-macam Alat Peraga dan Praktikum

d. Perlengkapan Kelas

- 1) Meja dan Kursi Guru
- 2) Meja dan Kursi Peserta didik
- 3) White Board
- 4) Penghapus
- 5) Spidol
- 6) Struktur Organisasi Kelas
- 7) Daftar Tugas Suswa
- 8) Absen Pesera didik

- 9) Kalender
- 10) Tata Tertib Sekolah
- 11) Alat Peraga dalam Kelas seperti Gambar Poster, dll.

e. Perlengkapan Olahraga

- 1) Tape Recorder
- 2) Bola Kaki
- 3) Bola Basket
- 4) Bola Volly

f. Perlengkapan Kantor

- 1) Meja dan Kursi Kepala Sekolah, dewan Guru dan Staff TataUsaha
- 2) Lemari
- 3) Komputer
- 4) Laptop

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMK Darussalam Martapura

No	Sarana	Banyak	Keterangan
1	R.PraktekTeknik Pemesinan	1	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4	Lab. Bahasa	1	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Taman	3	Baik
7	Lab. Komputer	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	WC Siswa	7	Baik
10	Rumah Satpam	1	Baik
11	Gudang Genzet	1	Baik
12	Ruang klinik kesehatan	1	Baik
13	Ruang CNC	1	Baik
14	Ruang Kantor Bengkel	1	Baik
15	Ruang Gudang Alat	2	Baik
16	WC Bengkel	3	Baik

No	Sarana	Banyak	Keterangan
17	Ruang Wakasek	2	Baik
18	Ruang Staf TU	1	Baik
19	Ruang BP/BK	1	Baik
20	Ruang Belajar Kelas	21	Baik
21	Ruang Rapat	1	Baik
22	Ruang OSIS	1	Baik
23	Ruang Koperasi	1	Baik
24	Ruang Praktik	4	Baik
25	Ruang Laboratorium Sains	1	Baik
26	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
27	Mushola	1	Baik
29	Ruang UKS	1	Baik
30	WC Guru	2	Baik
31	Gudang	1	Baik
32	Kantin	5	Baik
33	Listrik	33000	Baik
34	Air	-	Pompa sumur
35	Perangkat Komputer	75	Baik

Sumber Data: *Dokumen TU SMK Darussalam Martapura*

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis sudah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian dan akan menguraikan tentang data-data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SMK Darussalam Martapura, Khususnya analisis dokumen mengenai pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) siswa-siswi di SMK Darussalam Martapura. Data yang disajikan ini adalah data tentang Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang dilaksanakan pada periode Tahun Ajaran 2021-2022.

Data-data yang didapatkan penulis sajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui

uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Subjek yang diteliti untuk mendapatkan data-data tersebut adalah Kepala Sekolah, Wakil Bidang Humas, Ketua Praktik Kerja Lapangan, Sekretaris Praktik Kerja Lapangan, Guru Pembimbing dan Siswa.

Pada penyajian data ini, penulis mengelompokan sesuai dengan urutan perumusan masalah yang telah penulis buat sebelumnya, agar memudahkan dalam penyajian dan analisis data.

Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura merupakan salah satu sekolah swasta dan juga merupakan Lembaga Pendidikan Formal di bawah naungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam yang di dalamnya menjalankan empat bidang kompetensi keahlian yaitu, Teknik Permesinan (TP), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM), Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Asisten Keperawatan (KPR) yang mana semuanya itu merupakan perwujudan dari pelaksanaan Visi dan Misi Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura yang setiap tahunnya selalu mengupayakan pelaksanaan Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) atau yang sekarang dikenal dengan sebutan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang mencakup bidang Teknologi Rekayasa dan Kesehatan.

Maka berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura No: 42.15/017 Tahun 2021 Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Darussalam yang menjadi pedoman dan harus diikuti oleh peserta didik praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura karena merupakan bagian kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan dalam dua tahapan, masing-masing selama tiga bulan di DU/DI dan Rumah Sakit sesuai dengan

Program Keahlian masing-masing. Dan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) tersebut perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Kepala Sekolah tahun 2021. Hasil Penelitian disajikan dalam bentuk uraian sebagai berikut:

Tahapan - tahapan manajemen praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dimulai dari tahap persiapan/perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi praktik kerja lapangan (PKL). Ketiga nya saling berkaitan satu sama lain dan tercantum dalam program kerja praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura. Hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam suatu manajemen dan juga tahap yang dilakukan sebelum dilaksanakannya suatu kegiatan, seperti membuat rancangan pelaksanaan hingga evaluasi dilakukan. Proses ini juga sebagai penentu tujuan yang hendak dicapai. Berikut adalah tahap perencanaan kegiatan Program praktik kerja lapangan (PKL).

a. Pembentukan Panitia dan Koordinasi Panitia praktik kerja lapangan (PKL).

Tahap perencanaan yang pertama ialah pembentukan Panitia praktik kerja lapangan (PKL) yang mana Ketua praktik kerja lapangan (PKL) sendiri ditentukan oleh Kepala Sekolah dengan pertimbangan setiap kepala program (Kaprog) memegang masing-masing program praktik kerja lapangan (PKL) sesuai program studinya. Dalam menyusun panitia sebelumnya sudah dilakukan rapat bersama Kepala Sekolah, Kaprog dan para guru.

Guru pembimbing di SMK Darussalam Martapura ditentukan oleh Ketua praktik kerja lapangan (PKL) bersama kepala sekolah dan ketua jurusan

berdasarkan guru yang mengampu pelajaran yang berkaitan dengan program studi masing-masing atau dengan kata lain semua guru Produktif/kejuruan, diluar itu tidak diperbolehkan. Untuk setiap peserta praktik kerja lapangan (PKL) akan dibimbing oleh guru pembimbing yang ditentukan oleh pihak panitia praktik kerja lapangan (PKL).

Hasil penelitian ini didukung dengan adanya wawancara peneliti dengan Ketua praktik kerja lapangan (PKL) mengenai pembentukan Tim atau Panitia praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura adalah sebagai berikut: “Tim PKL disusun oleh Kepala Sekolah dan Tim Kaprog (Kepala Program) untuk menentukan ketua, sekretaris, bendahara dan anggota”¹

Berdasarkan Keterangan yang ada di dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Darussalam Martapura No: 42.15/017 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura Tahun Pelajaran 2021/2022, mengenai uraian tugas panitia dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu:

1) Ketua Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Ketua panitia berperan sebagai penanggungjawab gerak kerja keseluruhan panitia, mulai dari perencanaan, koordinasi, evaluasi , memecahkan masalah dan hambatan yang mungkin timbul dikegiatan tersebut.

2) Sekretaris Praktik Kerja Lapangan (PKL)

¹ H. Soemarno, Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

Sekretaris bertugas menyiapkan kelengkapan administrasi yang diperlukan seperti surat, menurut, baik itu untuk perijinan, dll.

3) Bendahara Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Bendahara bertugas sebagai perencana anggaran kegiatan, dan mengatur pemasukan, pengeluaran anggaran juga bertugas mendistribusikan dana untuk kegiatan pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) serta membukukan semua pengeluaran dan pemasukan.

4) Guru Pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Guru pembimbing bertugas untuk menyerahkan dan menarik siswa di tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan, mendampingi dan memonitor siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) selama kegiatan berlangsung, bersama-sama membantu mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan, secara terkoordinir melaksanakan tugas yang telah diberikan oleh ketua panitia, Memantau dan merespon terhadap informasi dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik selama praktik kerja lapangan (PKL), serta Melayani konsultasi peserta didik terhadap permasalahan yang dihadapinya di perusahaan tempat praktik kerja lapangan (PKL).

Berikut susunan panitia pelaksana praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura Tahun Pelajaran 2021-2022

Penanggung jawab : Drs. H. M. Yuseran Ya' cub

Ketua : H. Soemarno, S. Pd

Sekretaris : Suderajat, S. Pd

Bendahara : Rofihanwaini, S. Ag

Anggota : Drs. Maulana Pusra
: Novi Haryanto, ST
: Hendy Saputra, ST
: Mada Novi Arianti, S. Pd

Tahap selanjutnya ialah koordinasi Tim Praktik Kerja Lapangan yang diartikan sebagai suatu proses dalam mengintegrasikan seluruh dalam aktivitas panitia praktik kerja lapangan (PKL) dalam bentuk pelaksanaan pekerjaan yang terjalin antar individu didalam kepanitiaan praktik Kerja Lapangan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Koordimasi juga merupakan kegiatan awal untuk membahas program-program kerja (pokja) praktik kerja lapangan praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan oleh bagian kurikulum sebagai penyelenggara, Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan Bersama Kepala Sekolah SMK Darussalam Martapura;

Sebelum PKL dilaksanakan tentunya ada koordinasi dengan Panitia Khusus yang melaksanakan kegiatan PKL, yang sebelumnya kami bentuk, jadi panitia yang bekerja di lapangan, Saya Kepala Sekolah hanya mengarahkan, dan untuk koordinasi pasti dikoordinasikan terlebih dahulu sebagai penyempurna dikegiatan sebelumnya.²

Begitu pula dengan hasil wawancara dengan wakil bidang Humas SMK Darussalam Martapura, Terkait dengan koordinasi program kerja Pendidikan SistemGanda (PSG), baik itu mengenai pelaksanaan, kapan dilaksanakan, dan siapa saja yang terlibat;

² H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

Koordinasi pelaksanaan PSG ini juga tidak lepas dari praktik kerja lapangan. PSG yang dimaksud disini penerapannya lebih banyak dalam bentuk praktik kerja lapangan. Sinkronisasi antara para wakasek dengan kepala Program (kaprog) itu biasanya sudah masuk dalam program kurikulum, jadi kaprog ini biasanya menjalankan program masing-masing bidangnya, nanti koordinsinya lewat laporan langsung setelah itu mengirimkan jadwal-jadwal terkait kegiatan-kegiatan kita. Dan untuk siapa saja yang terlibat biasanya wakasek kurikulum, wakasek kesiswaan dan ketua program. lalu tim terkait yaitu tim praktik kerja lapangan.³

Koordinasi Pokja PSG dalam perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) sendiri biasanya membahas hal- hal seperti berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan, seperti siapa yang akan menjadi pembimbing disetiap jurusan,
- 2) Bagaimana penyerahannya,
- 3) Bagaimana monitoring, dan
- 4) Penarikannya.

Perencanaan program selalu diawali dengan pertemuan atau diskusi untuk menyusun rencana apa yang perlu dilakukan agar program berjalan dengan baik dan memenuhi harapan. Hal tersebut sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Sekolah mengenai awal kegiatan perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) itu sendiri sebagai berikut:

Berkaitan dengan kegiatan awal perencanaan Praktik Kerja Lapangan setiap tahunnya, Perencanaan praktik kerja lapangan ini dilaksanakan dengan dirapatkan dengan teman-teman Kaprog (Kepala Program/Kepala Jurusan) untuk menentukan bagaimana terkait pelaksanaan-pelaksanaan magang, yang intinya direncanakan bersama, berdasar amanat dari kurikulum pasti diprogramkan oleh sekolah.⁴

³ Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

⁴H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

Begitupula wawancara dengan Wakil Bidang Humas/TU mengenai kegiatan awal perencanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

Pertama ada program kerja (Pokja) Jurusan keperawatan dan Jurusan Teknologi, yang mana di dalamnya ada panitia PKL dan juga koordinasi terkait waktu pelaksanaan yang tepat sesuai dengan agenda yang ada di kurikulum.⁵

b. Les Pra-Magang

Selanjutnya, sebelum melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) Siswa/I SMK Darussalam Martapura dalam rencana kegiatan awal sebelum magang, siswa/I harus mengikuti kegiatan persiapan Praktik magang terlebih dahulu di sekolah (sebelum Magang/LES Pra magang), sebagaimana keterangan yang disampaikan Wakil Bidang Humas/TU sebagai awal perencanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai berikut:

Kemudian ada rencana persiapan Pra-Magang jadi itu semacam LES keterampilan, biasanya diadakan disemester ganjil kalo magangnya di semester genap, itu dalam kurun waktu 3 s/d 4 bulan pada sore hari.⁶

Didukung dengan hasil wawancara bersama Wakasek Kurikulum/Sekretaris praktik kerja lapangan (PKL) adalah sebagai berikut:

Kegiatan awal sebelum Magang diawali dengan adanya persiapan Praktik magang dulu di sekolah, (sebelum Magang/LES Pra magang) pada sore hari, setelah itu nanti siswa diberi pembekalan sebelum berangkat ke industri.⁷

⁵Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

⁶ Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

⁷Suderajat. Sekretaris PKL SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 23 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

c. Pemetaan Industri

Sebelum dilaksanakannya program praktik kerja lapangan (PKL), tentu adanya sebuah persiapan berkaitan perencanaan program praktik kerja lapangan (PKL) agar berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Di SMK Darussalam Martapura sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ketua praktik kerja lapangan (PKL) bahwa Perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) dimulai setiap awal tahun Pelajaran baru dan pemetaan DU/DI selalu dilakukan berdasarkan kesesuaian Kompetensi dasar jurusan masing-masing. Hasil penelitian tersebut didukung dengan adanya wawancara dengan Ketua praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura adalah sebagai berikut:

Perencanaan PKL biasanya dilaksanakan pada tahun ajaran baru atau setahun sekali. Meliputi agenda kegiatan, pemetaan industri sesuai kompetensi masing-masing itu semua dirancang. Yang termasuk dalam kegiatan perencanaan/persiapan PKL, oleh karena ada dua jurusan secara garis besar Teknologi (TP, TKR, TSM) dan Asisten Keperawatan, maka yang berwenang dalam hal ini ialah Ketua Jurusan masing⁸

Pemetaan DU/DI dilakukan sebelumnya di kegiatan awal Perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk memperoleh kejelasan tentang berapa dan mana saja kompetensi dasar dan topik-topik pembelajaran/pekerjaan yang dapat dipelajari oleh peserta dalam kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) DU/DI yang menjadi mitra sekolah SMK Darussalam Martapura sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan wakil Bidang Humas SMK Darussalam Martapura Ibu Novi Arianti pada 20 Juni 2022:

⁸H. Soemarno. Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

Pemetaan DU/DI dilakukan sesuai dengan program kerja jurusan (Teknologi dan Asisten Kesehatan) di sana ada program kerja terkait PKL, nah disitu sudah ada tertuang proker masing-masing. Dan untuk laporannya kerjasamanya dengan pihak kurikulum.

Dalam pemetaan DU/DI ada syarat atau kriteria peserta didik yang dapat dimasukkan dalam inventaris. Kalo untuk syarat tahun ini tentunya syarat untuk mengikuti magang itu kelas 11 kemudian semester 3, kemudian kalo di RS itu karena siswa itu asisten Nakes maka syaratnya mereka minimal sudah vaksin 2, untuk syarat lainnya paling mematuhi peraturan, menyelesaikan Pra-Magang (LES tambahan).

Kegiatan Pemetaan untuk peserta didik sendiri dilakukan dengan bekerjasama dengan wali kelas, memetakan jumlah siswa, alamat siswa, no telp orangtua,. Jadi dari situ kita bisa memetakan kira-kira mana saja siswa ini yang bisa ditempatkan di RS atau Puskesmas, kalo Rumah Sakit itu kita tawarkan, tapi kita sesuaikan atau cari jarak yang terdekat, kalo Puskesmas Juga cari yang terdekat dan alternative, kalo permintaan siswanya pengen di RS silahkan.⁹

d. Persiapan Administrasi Praktik Kerja Lapangan

Administrasi program praktik kerja lapangan (PKL) sendiri menjadi tanggungjawab panitia praktik kerja lapangan (PKL) khususnya yang menjabat sebagai sekretaris praktik kerja lapangan (PKL). Ada beberapa administrasi atau surat-menyurat yang perlu dibuat dan disiapkan pihak panitia sebagai proses penyempurnaan tahap-tahap perencanaan sebagai persiapan pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL), sebagai berikut:

1) Pembuatan Surat MoU

Surat MoU (*Memorandum of Understanding*), dikenal sebagai surat yang berisi kesepakatan awal antara dua pihak dan berfungsi sebagai dasar untuk penyusunan kontrak masa yang akan datang. Pembuatan surat MoU

⁹Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

merupakan tugas sekretaris program Praktik Kerja Lapangan. Tujuan dibuatnya surat tersebut yaitu agar kedua belah pihak memiliki ikatan sebelum penandatanganan kontrak kerjasama. Pembuatan surat MoU dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan ditujukan untuk masing-masing DU/DI yang akan kerjasama dengan sekolah dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL).

Maka dalam pelaksanaan Program praktik kerja lapangan (PKL) dan izin kerjasama SMK Darussalam Martapura mengadakan MoU dengan pihak DU/DI terkait seperti Rumah sakit, Puskesmas, beberapa perusahaan dan bengkel-bengkel. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya wawancara peneliti dengan pihak sekolah khususnya Kepala Sekolah SMK Darussalam Martapura.

Sebelum melaksanakan PKL pihak sekolah tentunya sudah ada melakukan kerjasama dengan beberapa DU/DI terkait dengan MOU, baik DU/DI yang lama terikat kerjasama maupun DU/DI yang benar-benar baru bersedia menerima siswa-siswi PKL. Dan hal ini terkait dengan Pemetaan DU/DI tentunya pada saat perencanaan sudah lebih awal dilakukan, sekolah mempunyai daftar industri (baik itu bengkel, perusahaan, Rumah Sakit/Puskesmas) yang sudah bersedia untuk sekolah dalam hal pelaksanaan magang ini, dan malah sudah ada MOU dari DU/DI yang bersangkutan.¹⁰

2) Pembuatan Surat Pengajuan praktik kerja lapangan (PKL) dan Prosedur Pengajuan

Surat Pengajuan Siswa praktik kerja lapangan (PKL) berisi

¹⁰H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

permohonan tentang daftar nama siswa yang akan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di DU/DI terkait. Sebelum mengadakan kerjasama dengan pihak DU/DI yang tertuang dalam nota kesepkatan (MoU), maka prosedur awal yang perlu dilakukan pihak sekolah ialah menyiapkan surat-meyurat terkait pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) yang disiapkan oleh sekretaris praktik kerja lapangan (PKL). Sebelum siswa melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pihak sekolah/Jurusan mengirim surat terlebih dahulu kepada pihak industri pasangan. Sebagaimana hasil wawancara dengan Wakil Bidang Humas sebagai berikut:

Sebelum siswa melaksanakan PKL maka pihak Sekolah/Jurusan menyiapkan surat permohonan/Pengajuan Magang ke RS, Puskesmas, perusahaan dan Bengkel yang bersangkutan atau yg sudah bekerjasama dalam MOU itu, setelah itu sekolah menunggu surat balasan, jika surat balasan sudah ada dari pihak DU/DI dan bersedia melakukan Kerjasama, selanjutnya pihak sekolah mengirimkan dan mengajukan daftar nama siswa/I mereka beserta pembimbingnya¹¹

Hal serupa juga dijelaskan oleh siswa-siswa SMK Darussalam Martapura, baik itu jurusan Teknologi dan Asisten Keperawatan bahwa pembuatan dan prosedur pengajuan surat permohonan magang sendiri ditangani oleh pihak sekolah, namun untuk Jurusan teknologi prosedur pengajuannya sendiri terkadang dilakukan langsung oleh siswa, dan juga bisa dilakukan oleh panitia praktik kerja lapangan (PKL):

“Kalau itu (surat pengajuan) yang mengurus pihak sekolah.”¹²

¹¹Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA

¹² M. Nabil Fiqri Mukri. Siswa PKL Jurusan Asisten Keperawatan. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 11.00 WITA.

“Saya datang ke tempat magang dulu untuk minta izin, baru menyerahkan surat pengajuan dari sekolah, kalau dapai izin beserta tanda tangan pihak industry baru saya serahkan suratnya ke sekolah.”¹³

“Saya mendatangi ke tempat magang dulu minta izin ke bengkelnya/ ke ownernya, baru minta surat pengajuan dari sekolah.”¹⁴

Hal senada juga dijelaskan oleh Ketua praktik kerja lapangan (PKL) mengenai Prosedur pengajuan anak untuk praktik kerja lapangan (PKL) ke DU/DI terkait sebagai berikut:

Prosedurnya dari panitia sekolah langsung Ke DU/DI yang bersangkutan dan menanyakan apakah bisa anak-anak kami magang minta izin istilahnya, nah kalo bisa baru kita bawa anak-anak kami, ya langsung¹⁵

3) Pembuatan Surat Penyerahan dan Penarikan

Surat penyerahan dan penarikan merupakan surat izin penyerahan dan penarikan siswa/I praktik kerja lapangan (PKL), ditujukan untuk masing-masing DU/DI dan diserahkan pada saat bersamaan dengan penyerahan dan penarikan siswa/i kepada pihak DU/DI untuk melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL).

Pembuatan surat ini sepenuhnya menjadi tugas dan wewenang Sekretaris Program praktik kerja lapangan (PKL) berdasarkan Surat keputusan

¹³Muhammad Fadli, Siswa PKL Jurusan Teknik Permesinan. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juli 2022 Pukul 10.38 WITA.

¹⁴Muhammad Amin, Siswa PKL Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juli 2022 Pukul 10.55 WITA.

¹⁵H. Soemarno. Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

Kepala Sekolah, dan selanjutnya diserahkan oleh guru pembimbing atau siswa/I Praktik Kerja Lapangan untuk diserahkan kepada pihak DU/DI yang bersangkutan.

4) Pembuatan Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala SMK Darussalam Martapura tentang Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura Tahun Pelajaran 2021/2022 yang mana pada lampiran 1, terdapat jadwal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang disusun guna membantu panitia praktik kerja lapangan (PKL) untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya selama proses pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) berlangsung agar terlaksana secara efisien dan efektif.

Jadwal disusun berdasarkan ketentuan dari pihak sekolah/yayasan dengan standar kurikulum yang diterapkan. Setiap sekolah yang satu dengan yang lainnya tentu mempunyai waktu pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) yang berbeda sehingga setiap sekolah harus menyusun jadwal tersendiri. Jadwal dilaksanakan oleh Siswa/I kelas XI dan Guru Pembimbing yang bersangkutan dalam jangka waktu minimal tiga bulan dikarenakan masa pandemi, hal ini dijelaskan dalam hasil wawancara dengan wakasek Kurikulum/ sekretaris Praktik Kerja Lapangan SMK Darussalam sebagai berikut:

Untuk waktu pelaksanaannya 3 bulan. Karena memang sudah ditetapkan oleh dinas Minimal 3 Bulan karena masih pandemic, biasanya bisa lebih

dan kalo maksimalnya 6 bulan¹⁶

Jadwal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) juga mencakup penetapan tempat Praktik Kerja Lapangan, Pembekalan, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL), Jadwal Kegiatan Kunjungan Guru Pembimbing, penjemputan, penyelesaian jurnal, dan Tes Jurnal.

Jadwal Kunjungan Pembimbing sendiri bertujuan untuk memudahkan monitoring siswa/I yang sedang praktik kerja lapangan (PKL) dalam hal melaksanakan tugasnya masing-masing di DU/DI pasangan. Jadwal dibuat dan ditentukan langsung oleh panitia praktik kerja lapangan (PKL). Kegiatan kunjungan ini biasanya dilakukan 20 hari sekali dan dilakukan tiga kali dalam kurun waktu tiga bulan oleh Guru Pembimbing.

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan SMK Darussalam Martapura Tahun Pelajaran 2021-2022

NO	Tanggal	Uraian	Keterangan
1	01 Oktober s/d 26 Desember 2021	Mencari Tempat PKL	Siswa
2	06 Desember s/d 15 Desember 2021	Penilaian Akhir Semester (PAS)	Panitia
3	02 Januari 2022	Pembekalan	Panitia
4	03 Januari s/d 30 Maret 2022	Pelaksanaan PKL	Pembimbing
5	03 Januari 2022	Pemberangkatan	Pembimbing

¹⁶ Suderajat. Sekretaris PKL SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 23 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

6	27 Januari 2022	Kunjungan I	Pembimbing
	17 Februari 2022	Kunjungan II	Pembimbing
	05 Maret 2022	Kunjungan III	Pembimbing
7	30 Maret 2022	Penjemputan	Pembimbing
8	01 s/d 09 April 2022	Penyelesaian Jurnal	Pembimbing dan Du/DI
9	11 s/d 16 April 2022	Tes Jurnal	Tim Penguji
10	08 s/d 21 Juni 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)	Panitia
11	Juli 2022	Masuk Semester V	Dewan Guru

e. Penentuan Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tempat penyelenggaraan praktik kerja lapangan (PKL) tersebar di berbagai wilayah yang masih bisa dijangkau oleh siswa, namun perusahaan yang melakukan kerjasama tersebar tidak hanya di daerah Kalimantan Selatan tetapi meliputi Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur dan bahkan di Pulau Jawa dalam rangka meningkatkan pengalaman kerja dan mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya di sekolah, juga tidak lupa melihat kualitas DU/DI.

Penentuan tempat magang di SMK Darussalam Martapura sendiri berdasarkan pertimbangan empat hal, yang pertama berdasarkan keterangan dari Wakasek Kesiswaan Bapa Maulana Pusra bahwa kebijakan dari sekolah karena keadaan masih belum pulih dari masa pandemic, maka pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) tetap pada protokoler dan pernyataan Izin dari Orantua peserta didik untuk anaknya Magang di DU/DI terkait, hal senada juga dijelaskan berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Kepala

Sekolah SMK Darussalam Martapura:

Untuk penempatan, sekolah/tim pelaksana memberikan leluasa kepada siswa, maupun orangtua siswa mengenai tempat magang, maka dari pihak sekolah sendiri Memback-up, dan kalau sudah mendapat persetujuan dari Orangtua Untuk Jurusan Teknologi dan Keperawatan sendiri misalnya Magangnya di Bengkel ini, RS ini dari sekolah memberikan surat pengantar, jadi pihak sekolah sendiri tidak membatasi kepada siswa, tergantung siswa dan Orangtua.¹⁷

Yang kedua untuk Jurusan asisten keperawatan pihak Sekolah atau jurusan yang menentukan tempat magang baik itu di RS dan Puskesmas terkait dan yang ketiga untuk Jurusan Tehnologi yang meliputi Jurusan Teknik Permesinan, Teknik Bisnis Sepeda Motor, dan Teknik Kendaraan Ringan pihak sekolah dan jurusan memberikan kebebasan untuk anak didik memilih dan mencari tempat magangnya sendiri berdasarkan kompetensi dan kriteria jurusan masing-masing, dan yang keempat pihak sekolah memberikan syarat dan arahan untuk tempat praktik kerja lapangan (PKL) diutamakan harus berdasarkan letak tempat tinggal terdekat, mengingat situasi dan kondisi yang masih belum sepenuhnya normal dari covid-19 untuk mengurangi rasa khawatir orangtua peserta didik. Hal didukung hasil wawancara dengan Wakil Bidang Humas SMK Darussalam Martapura:

Kalo kriteria tempat magang itu rata-rata untuk jurusan asisten keperawatan itu pihak jurusan yang memilihkan berdasarkan tempat tinggal, Cuma kadang ada saja orangtua siswa yang protes atau minta pegalihan, Buk rumah saya memang dekat puskesmas tapi saya maunya anak saya di RS, Ya silahkan, katanya biar banyak ilmunya, ya ayok kata kami. Dan untuk Jurusan teknologi seperti Teknik Permesinan, Teknik Kendaraan ringan, dan Teknik Sepeda Motor pihak jurusan memberikan kebebasan untuk anak memilih dan mencari tempat

¹⁷Drs. H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

magangnya sendiri berdasarkan kriteria jurusan masing2 ya.¹⁸

Hal senada juga disampaikan oleh siswa-siswa praktik kerja lapangan (PKL) program asisten keperawatan dan program Teknologi SMK Darussalam Martapura mengenai pemilihan tempat magang/ praktik kerja lapangan (PKL), berdasarkan keterangan dari siswa Jurusan Asisten Keperawatan yang bernama Nabil Fikri bahwa: “Waktu itu magang di Rumah Sakit Kartini Angkatan Darat dan Kalau tempatnya sendiri dari sekolah maksudnya rekomendasi dari sekolah.”¹⁹

Adapun keterangan dari siswa-siswa Jurusan Teknologi (TBSM) yang bernama Muhammad Amin bahwa: “Magang kemarin itu di Di Bengkel Toyyib Letaknya di Sekumpul Ujung, dan kami satu kelompok, dan memilih sendiri”²⁰

Begitu juga dengan keterangan yang di dapatkan peneliti saat wawancara dengan Ketua praktik kerja lapangan (PKL) H. Soemarno mengenai penentuan tempat Magang untuk jurusan Teknologi dan Asisten Keperawatan serta syarat atau kriteria DU/DI yang dipilih yang tentunya harus sesuai kompetensi jurusan masing-masing:

Dalam Penentuan DU/DI siswa-siswi sendiri yang mencarinya, kalau pihak sekolah yang menentukan khawatirnya kalo tidak cocok.jadi mereka bebas memilih untuk Jurusan Tekhnologi . Tapi untuk jurusan asisten Keperawatan sudah dari sekolah yang menentukan.

Kriteria DU/DI yang boleh dipilih Siswa Pasti ada. Karena harus sesuai

¹⁸Mada Novi Arianti, S.Pd. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

¹⁹ M. Nabil Fiqri Mukri. Siswa PKL Jurusan Asisten Keperawatan. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 11.00 WITA.

²⁰ Muhammad Amin, Siswa PKL Jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juli 2022 Pukul 10.55 WITA

dengan kompetensi jurusan masing-masing, dan menyesuaikan saja untuk jurusan Teknologi ke Bengkel atau Perusahaan Besar Lainnya. Kalau untuk Asisten Keperawatn Ke RS dan Puskesmas.²¹

f. Sosialisasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Sosialisasi sendiri masuk dalam tahap perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) karena bagian itu termasuk bagian non teknis dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sendiri. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan sedini mungkin yaitu pada awal tahun ajaran baru pada siswa kelas XI, pernyataan tersebut didukung dengan wawancara peneliti dengan ketua praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura Bapa H. Soemarno sebagai berikut:

Sosialisasi dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru pada siswa kelas XI, penyelenggaraanya biasanya pertengahan tahun itu sudah dilaksanakan, habis itu setengah tahun berikut pelaksanaannya. Dilaksanakan melalui rapat sekolah saja.²²

Sosialisasi praktik kerja lapangan (PKL) tidak hanya melibatkan para guru dan siswa-siswi, namun juga melibatkan orangtua para siswa, staf TU dan komite sekolah, dalam sosialisasi ini disampaikan kurikulum yang umumnya sekolah kejuruan terapkan yang mana di dalamnya mencakup kegiatan magang/ praktik kerja lapangan (PKL), materi seputar jurusan masing-masing, persyaratan praktik kerja lapangan (PKL), dan Informasi mengenai DU/DI. praktik kerja lapangan (PKL) sendiri memiliki peran penting dalam

²¹H. Soemarno, S. Pd. Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

²² H. Soemarno, Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

keberlangsungan Pendidikan dan pengalaman peserta didik. Penelitian ini didukung dengan adanya wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Darussalam Martapura:

Ya dari awal peserta didik sudah kita sosialisasikan. Untuk PKL ini yang dilibatkan jelas siswa, orangtua siswa, komite sekolah , juga bapak ibu guru. Dan dijelaskan secara rinci bahwa pada kegiatan pembelajaran (Kurikulum) saat SMP dan jenjang berikutnya terutama SMK itu sangat berbeda nanti siswa-siswi, anak Bapak/Ibu akan turun langsung Ke lapangan, bekerja langsung ke lapangan baik Itu 3, 4 s/d 6 bulan lamanya, intinya dilatih untuk menjadi tenaga ahli yang siap dan dapat bekerja langsung ke lapangan.²³

g. Pembekalan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dilakukan pada saat mendekati pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di DU/DI tepatnya dalam kurun waktu sehari atau seminggu sebelum magang itu dilaksanakan dan paling lama satu bulan sebelum keberangkatan praktik kerja lapangan (PKL). Pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) sendiri dilaksanakan sehari sampai dengan dua hari.

Pembekalan biasanya dibuka oleh Kepala Sekolah sebagai pengarahan awal, setelah itu dilanjutkan oleh guru Produktif maupun pihak praktik kerja lapangan (PKL) mengenai beberapa hal yang harus dicapai, dan selanjutnya oleh pihak DU/DI Misal dari RS, maka pihak RS juga yang mengarahkannya dimaksudkan sebagai pembekalan awal agar praktiknya maksimal, juga dari dinas terkait seperti Dinas Kesehatan, dan terakhir Bidang Kurikulum. Hasil

²³ H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

penelitian tersebut didukung dengan adanya wawancara dengan ketua Panitia praktik kerja lapangan (PKL):

Pembekalan biasanya diselenggarakan paling lambat 1 bulan sebelum pelaksanaan sampai mendekati 1 minggu sebelum pemberangkatan PKL ke industri. Biasanya dibuka oleh Kepala sekolah dulu memberikan arahan, baru panitia PKL.²⁴

Hal senada juga di dampaikan oleh Ibu Novi selaku Wakil Bidang Humas SMK Darussalam Martapura, mengenai kurun waktu pelaksanaan Pembekalan magang dan pemateri pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) itu sendiri pada siswa-siswi SMK Darussalam Martapura sebagai berikut:

Pembekalan magang dilaksanakan dalam kurun waktu sehari atau seminggu sebelum magang itu dijalankan, untuk pembekalan itu dari pihak sekolah yakni Kepala Sekolah, dari Dinas Kesehatan, dari Bid Kurikulum setelah itu selesai.²⁵

Begitupula dengan penjelasan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMK Darussalam Martapura mengenai pihak-pihak yang menjadi pemateri dalam pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) sebagai berikut:

Untuk Pembekalan pematerinya dari dalam, yaitu guru produktif maupun dari tim manajemen Prakerin/PKL sendiri mengenai beberapa hal yang harus dicapai. Sampai pada pihak DU/DI, Misal dari RS, maka pihak RS juga yang mengarahkannya, nah itu pembekalan awal ya itu supaya praktiknya maksimal.²⁶

Dan juga berdasarkan keterangan yang didapatkan peneliti saat melakukan wawancara dengan wakasek kurikulum/sekretaris praktik kerja

²⁴ H. Soemarno. Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

²⁵ Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

²⁶ H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

lapangan (PKL) bahwa pemateri saat pembekalan sendiri melibatkan kepala sekolah langsung dan Ketua Jurusan serta fasilitas dan materi yang bisa didapatkan setelah mengikuti pembekalan sebagai berikut;

Ada 2 pemateri, Kepala sekolah langsung, dan materinya tentang pesan moral artinya ya mengenai tata tertib selama ia magang ya harus jaga nama baik sekolah, kedua dari ketua jurusan itu tentang tata cara tentang pengisian buku jurnal.”

Untuk fasilitas, materi jelas dapat dari sekolah dan buku Jurnal digunakan untuk merekap kegiatan setiap hari siswa, setelah itu ada jurnal yang harus disiapkan sebelum PKL, juga materi penyiapan laporan setelah PKL. Kemudian kita juga membekali siswa dengan motivasi sebelum berangkat. Lalu ada daftar hadir selebihnya untuk jurusan Asisten Keperawatan sendiri ada fasilitas seperti masker, handskun, handsanitizer baju praktik LAB/ APD, kalau untuk jurusan lain APD juga dan Buku.²⁷

Pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) sendiri bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang kegiatan belajar yang harus dilakukan di Institusi Pasangan/Industri. Adapun materi pembekalan yang disampaikan kepada seluruh peserta didik yaitu :

- 1) Motivasi Diri
- 2) Penjelasan umum tentang praktek kerja lapangan (PKL)
- 3) Motivasi Kerja
- 4) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- 5) Etika, Tata Tertib di Dunia Usaha dan Industri
- 6) Pengisian jurnal, absensi dan kerangka penilaian
- 7) Tata cara penulisan laporan

²⁷ Suderajat. Sekretaris PKL SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 23 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

2. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) merupakan wujud nyata dari perencanaan yang sebelumnya telah ditentukan. Berikut adalah tahap pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura:

a. Penyerahan Siswa/I Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Setelah selesai melaksanakan Pembekalan yang dilaksanakan oleh pihak Sekolah, maka selanjutnya siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) biasanya diarahkan langsung untuk melaksanakan kegiatan berikutnya yaitu Penyerahan pada pihak DU/DI atau ke tempat magang masing-masing yang sebelumnya telah ditentukan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL). Dan yang perlu dan penting dipersiapkan ketika pemberangkatan ialah fisik dan mental siswa/I, setelahnya peralatan dan perlengkapan magang yang perlu dibawa apa saja misal APD saat ke industri. Dan terakhir untuk guru pembimbing biasanya nanti diberi surat pengantar ke industri untuk mendampingi dan menyerahkan siswa/I ke industry.

Penyerahan Siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) sendiri dilakukan oleh Guru Pembimbing dan siswa/I yang bersangkutan dengan prosedur sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak H. Soemarno selaku ketua PKL SMK Darussalam Martapura:

Prosedur penyerahan siswa/I PKL yaitu pembimbing dari sekolah menyerahkan ke industri. Biasanya nanti langsung diantar dihari pertama masuk ke industri walaupun mungkin tidak sekaligus dalam 1 hari. Mungkin pagi langsung diserahkan, tapi karena kami terkendala dengan guru pembimbing. Jadi 1 guru pembimbing bisa sampai membimbing 5 kelompok/industri. Jadi kalau menyerahkan dalam 1 hari biasanya ada

yang pagi, siang, sore atau dihari berikutnya. Tapi diusahakan untuk tetap mendampingi dan mengantar siswa/I ke industri.

Dan berdasarkan kendala di atas ditemukan bahwa guru pembimbing mendapat tugas lebih dari satu tempat magang, maka berdasarkan keterangan yang didapatkan siswa/I sendiri diarahkan untuk berangkat terlebih dahulu ke DU/DI yang bersangkutan, dan akan disusul oleh guru pembimbing yang sebelumnya telah melakukan penyerahan di DU/DI lainnya. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru pembimbing SMK Darussalam Martapura bahwa bentuk pelaksanaan penyerahan siswa/I pada praktik kerja lapangan (PKL) ke tempat industri sendiri ada yang bersifat formal seperti halnya jurusan asisten keperawatan dan juga semi formal untuk jurusan teknologi sebagai berikut:

Untuk penyerahan dilakukan pada saat bersamaan hari pertama masuk ditempat DU/DI. Kalo biasanya untuk Puskesmas kan penyerahannya Formal, nah kalo untuk jurusan tekhnologi kan ke Bengkel jadi paling semi formal penyerahan kepada kepala/pemilik Bengkel saja.²⁸

Penyerahan siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) sama halnya dengan pelepasan siswa/I ke DU/DI untuk dibimbing sepenuhnya oleh pembimbing lapangan selama waktu yang sebelumnya telah ditentukan oleh sekolah.

b. Proses Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di DU/DI

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) merupakan hari dimana awal terjunnya siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) untuk dapat melaksanakan tugas yang diberikan pihak industri selama waktu yang telah ditentukan yaitu

²⁸ Yusnani, Guru Pembimbing PKL Jurusan Teknologi, SMK Darussalam Martapura. Wawancara Pribadi. 27 Juni 2022. Pukul 12.45 WITA.

tiga bulan penuh, terhitung dari hari awal penyerahan siswa pada pihak industri pada semester genap dari tanggal 03 Januari 2022 sampai dengan 30 Maret 2022, selanjutnya pihak sekolah memonitor melalui guru pembimbing yang berkoordinasi langsung dengan pembimbing lapangan, dan biasanya kunjungan guru pembimbing dilakukan 20 hari sekali yang artinya tiga kali kunjungan dalam kurun waktu tiga bulan. Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama pada kelas XI semester ganjil dan tahap kedua pada kelas XI semester genap.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) pada saat kondisi masih covid-19 mengakibatkan beberapa proses pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) tidak semulus biasanya karena kekhawatiran dari beberapa orangtua siswa/I khususnya jurusan Asisten kesehatan dan terkendala pada tidak semua DU/DI Bidang kesehatan seperti RS maupun Puskesmas menerima anak magang pada saat kondisi yang masih belum normal seperti sebelumnya. Hal ini didukung oleh wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah SMK Darussalam Martapura sebagai berikut:

Sangat terbatas ya kegiatan pelaksanaan untuk magang sendiri, begitu juga dengan kegiatan sekolah bagi yang ingin praktik kami silahkan asal seijin orangtua, dan untuk jurusan keperawatan kemarin itu pihak RS tidak mengizinkan atau menerima karena resiko penularan, bahkan terakhir kemarin itu ada di puskesmas pasayangan itu kita jemput anak magang sebelum selesai, karena ada pasien yang masuk diduga covid, jadi segera kami lakukan penjemputan, ya tidak semulus dan selancar biasanya. Untuk magang yang pada awalnya 4-5 bulan sekarang hanya dilaksanakan 3 bulan saja, itupun tempat magang berdasarkan letak tempat tinggal terdekat. Untuk mitra sekolah selain memberikan

dukungan data tapi juga peran untuk perbaikan-perbaikan kurikulum, jadi untuk komunikasi sejauh ini lancar dan MOU juga banyak.²⁹

Pada saat pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) ada beberapa pihak industri yang melakukan *training* terlebih dahulu sebagai syarat awal pelaksanaan, dan ada juga pihak industri yang tidak melakukan *training* dengan alasan karena sudah ada Les Pra-magang yang sebelumnya telah dilaksanakan siswa/I dengan pihak sekolah sebelum turun ke Lapangan.

Adapun dalam hal penempatan pelaksanaan siswa/I di Industri sebagaimana penjelasan yang disampaikan oleh ketua praktik kerja lapangan (PKL) Bapak H. Soemarno bahwa penempatan siswa/I menyesuaikan dengan tugas yang ada di industri, dan pembimbing industri yang mengatur dan mengarahkan penempatan kerjanya karena sepenuhnya pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) diserahkan kepada pihak DU/DI. Untuk itu agar siswa tidak merasa kesulitan dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan serta mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pengalaman kerja di lapangan, pembimbing disetiap tempat praktik kerja lapangan (PKL) memiliki tugas memantau dan membantu perkembangan siswa selama praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan. Hal ini pulalah yang akan mempermudah panitia dalam pemantauan atas perkembangan masing-masing siswa.

Pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di DU/DI pasangan melibatkan siswa/I dan para ahli sesuai dengan jurusan dan kompetensi

²⁹ H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

masing-masing, berikut merupakan tempat praktik kerja lapangan (PKL) siswa/I SMK Darussalam Martapura berdasarkan jurusan dan DU/DI yang bekerjasama.

Tabel 4.6 Daftar Tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura

NO	Program Keahlian	Tempat PKL	Alamat PKL
1.	TP	Bengkel Budi Intan	Jl. A. Yam Km. 40 Martapura
2.	TP	Bengkel H Isur	Jl. A Yani Gambut
3.	TP	PT. Tjokro Bersaudara	Jl. A. Yani Km. 12 900 Gambut
4.	TP	PT. Mitra Bangun Graha	Jl. Dewi Sartika Gt. Manggis Banjarbaru
5.	TP	Balai Alsintan	Jl. Guntung Manggis Kec. Landasan Ulm
6.	TP	Bengkel Las Bubut Sahabat	Jl. Pramuka Pemurus Luar Banjarmasin
7.	TBSM	Bengkel Habibi Motor	Ds Kampung Melayu Martapura
8.	TBSM	Bengkel Sarwani	Tambak Anyar Ulu Martapura
9.	TBSM	Bengkel Muhammad Motor	Jl. Tambak Anyar ilir Martapura
10.	TBSM	Bengkel Giant Motor	Jl. Cempaka Gg. Muhajirin
11.	TBSM	Bengkel Zainal Motor	Ds. Jawa Laut Martapura
12.	TBSM	Bengkel Dicky Motor	Jl. A. Yani Km. 47, Astambul
13.	TBSM	Bengkel Aderis Motor	Jl. Pintu Air Bincau Martapura
14.	TBSM	Dealer Honda Haur Kuning	Jl. Kenangga Indrasari Martapura
15.	TBSM	Bengkel Aisyah	Jl. Sekumpul Ujung Martapura
16.	TBSM	Bengkel SS Motor	JL Veteran Sei Sipai Martapura
17.	TBSM	Bengkel! 93	Jl. Veteran Martapura

		Motor	
18.	TBSM	Bengkel Lintang Motor	Jl. Taruna Praja, Cindai Alus
19.	TBSM	Bengkel HM Motor	Jl. Taruna Praja Sei Sipai
20.	TBSM	Bengkel Arif Motor	Jl. Melati Ds. Pandak Daun RT. 001 Karang Intan
21.	TBSM	Bengkel AAM bersaudara Motor	Jl. Melati Karang Intan Mandiangain Barat
22.	TBSM	Bengkel 45 Motor	Jl. H. Mistarcokrokusumo Cempaka Banjarbaru
23.	TBSM	Bengkel Urfi Motor	Jl Mistarcokrokusumo Cempaka Banjarbaru
24.	TBSM	Bengkel Lapiani	Jl A. Yani Tambang Ulang Tanah Laut
25.	TBSM	Bengkel RAJAB Motor	Jl Jafri Zam Zam Kemuning Banjarbaru
26.	TBSM	Dealer Suzuki	Jl Yani Banjarbaru
27.	TBSM	Bengkel Rafii Jaya Motor	Jl. Gt. Paring Banjarbaru
28.	TKRO	PT. Adidaya Alam Borneo	Site Akbar Jl. A. Yani Km 71 Sungkai
29.	TKRO	PT. Gunung Hidayah	Jl A. Yami Km. 75.300 Desa Batu Balian, Binuang
30.	TKRO	Bengkel Ezo	Jl. Pendidikan Martapura
31.	TKRO	Bengkel Agus	Jl. P. M. Noor Komplek Perintis Sei Ulin Banjarbara
32.	TKRO	Bengkel Alex, Banjarbaru	Jl P. M. Noor Sei Ulum Banjarbaru
33.	TKRO	Bengkel Monica Motor	Jl A. Yani Sei Paring Martapura
34.	TKRO	Bengkel Mega Mandiri	Jl A. Yani Sei Paring Martapura
35.	TKRO	Bengkel Hasan	Gunung Ronggeng Martapura
36.	TKRO	PT. Barito Berlian Motor	Jl A. Yani Landasan Ulin
37.	TKRO	Bengkel Supor	Jl. Mentri 4 Sei Puring Martapura
38.	TKRO	Bengkel OASE	Jl P. M. Noor Sei Besar

		Motor	Banjartara
39.	TKRO	Bengkel Surya Citra Mekanik	Jl. Jeruk Sei Ulin Banjarbaru
40.	TKRO	Bengkel Antung	Jl. P. M, Noor Padang Pantang Mandiangin
41.	TKRO	Bengkel Aneka Diesel	Jl. Mistarcokrokusumo Cempuka Banjarbaru
42.	TKRO	Bengkel Safari Motor	Jl. Mistarcokrokusumo Cempaka Banjarbaru
43.	TKRO	Bengkel Budi Motor	Jl. Meranti Banjarbaru
44.	TKRO	Bengkel Cheap N Clean	Jl. Pinus 2 Banjarburu
45.	TKRO	Bengkel Kartika Motor Sport	Jl. A, Yani Km 36 No 17 Banjarbaru
46.	TKRO	Bengkel 31 Motor	Jl A. Yani Liang anggang
47.	TKRO	Bengkel Dwei Djaya Otomotif	Jl. A. Yani Km 19 Liang Anyyan
48.	TKRO	PT. Profitamas Motor	Jl. A. Yani Km 12 Gambut
49.	TKRO	Bengkel Arrahman	Komplek Dalam Sakti, Sel Lulut
50.	KPR	Rumah Sakit TNI AU Syamsudin Noor	Landasan Ulin Tengah
51.	KPR	Rumah Sakit TK. IV Guntung Payung	Guntung Payung
52.	KPR	Puskesmas Martapura 1	Jl. Puskesmas. Tanjung Rema
53.	KPR	Puskesmas Martapura 2	Jl. Pangeran Abdurahman

c. Monitoring Program Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Monitoring praktik kerja lapangan (PKL) merupakan tugas dan tanggungjawab guru pembimbing selama pelaksanaan PKL di laksanakan di DU/DI, dilaksanakan sebanyak tiga kali kunjungn dalam kurun waktu 20 hari

sekali selama tiga bulan pelaksanaan. Prosedur monitoring dilaksanakan dengan guru pembimbing langsung datang ke industri untuk melihat bagaimana kerja dari siswa dan menanyakan langsung ke pembimbing industri bagaimana kinerjanya. Lalu mereka siswa/I juga biasanya menceritakan permasalahan yang ada di industri ke pembimbing sekolah.

Berdasarkan keterangan dari ketua praktik kerja lapangan (PKL) dan wakil Bidang Humas SMK Darussalam Martapura bahwa guru pembimbing tidak hanya membimbing masalah skill saja tapi juga tata tertib, absensi dan tingkah laku siswa. Karena terkadang di tempat magang ada saja siswa yang bertingkah laku negatif, oleh karena itu perlu bimbingan dari pembimbing sekolah, kemudian nanti pembimbing sekolah mengkonsultasikan dengan pihak DU/DI apabila pembimbing sendiri tidak dapat mengatasi, maka masalah tersebut perlu penyelesaian dari pihak panitia praktik kerja lapangan (PKL) dilanjutkan dengan melaporkan pada pihak kejurusan dan wali kelas. Apabila berat/sedang masalah tersebut maka dipanggil orangtua siswa yang bersangkutan, dan langkah terakhir masalah tersebut perlu didiskusikan agar didapat solusi dan jalan keluarnya.

Oleha karena itu dapat disimpulkan hal-hal yang perlu dimonitoring oleh guru pembimbing ialah yang pertama kegiatannya dan kedua absensi kehadirannya, kemudian yang ketiga monitoring sikapnya. Serta yang tidak kalah penting pemantauan dilakukan pada saat anak mengalami masalah atau ada kendala. Dan kalau untuk tim praktik kerja lapangan (PKL) biasanya melakukan sidak, jadi langsung datang ke industri melihat langsung yang ada

di industri. Selama melakukan monitoring, siswa juga akan mendapatkan beberapa informasi dan arahan terkait dengan penyusunan laporan atau Jurnal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL).

d. Jurnal Kegiatan harian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Jurnal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah perangkat siswa/I selama praktik kerja lapangan (PKL) yang wajib dibuat dan berfungsi sebagai suatu bentuk laporan kegiatan siswa selama melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di DU/DI. Hal ini didukung dengan adanya wawancara dengan guru pembimbing sekolah sebagai berikut:

Untuk laporan wajib dibuat. Lebih tepatnya membuat jurnal kegiatan berdasarkan hasil magang, sama harus minta penilaian dari pembimbing industri biasanya 2 minggu sekali, tiap kegiatan harus ada bukti Jadi ada rentang waktu penjadwalan, lalu anak-anak membuat laporan selama pelaksanaan yang telah dijadwalkan oleh sekolah. Jadi laporan wajib dibuat.³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh ketua praktik kerja lapangan (PKL)

SMK Darussalam Martapura sebagai berikut:

Untuk laporan siswa wajib membuatnya . Laporan individu 1 anak1 laporan. Laporan itu dapat berupa Jurnal dan nantinya diujikan oleh pembimbing dan panitia Inti.³¹

Jurnal harian praktik kerja lapangan (PKL) dibuat berdasarkan jenis atau topik pembelajaran serta tugas yang diberikan pembimbing industri dan beberapa dokumentasi serta catatan penting yang dapat menjadi pembelajaran

³⁰ Yusnani, Guru Pembimbing PKL Jurusan Teknologi, SMK Darussalam Martapura. Wawancara Pribadi. 27 Juni 2022. Pukul 12.45 WITA.

³¹ H. Soemarno. Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

dan pengalaman penting siswa/I selama pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL).

e. Penarikan Siswa/I Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Penarikan atau yang sering disebut penjemputan siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) di DU/DI oleh pihak sekolah sebagai tanda selesainya proses pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di DU/DI pasangan. Berdasarkan keterangan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dengan kedua guru pembimbing bahwa penarikan atau penjemputan siswa/I praktik kerja lapangan (PKL) didampingi oleh guru pembimbing masing-masing yang sebelumnya telah melakukan penyerahan di awal pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) sesuai dengan aturan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah. Penarikan sendiri sesuai prosedur dan ada syarat surat tugas yang dibuat oleh sekolah. Surat penarikan biasanya dilampiri surat ucapan terima kasih dari pihak sekolah untuk industri. Dengan diadakannya penarikan oleh pihak sekolah terhadap siswa/I yang telah selesai melaksanakan program praktik kerja lapangan (PKL) di DU/DI terkait, maka hal itu pulalah menjadi pertanda awal siswa untuk siap melanjutkan tugas berikutnya di sekolah.

3. Evaluasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Evaluasi merupakan tahap akhir dari manajemen praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Berikut merupakan beberapa tahap evaluasi program praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura:

a. Penyelesaian Jurnal Harian

Pada saat setelah penjemputan siswa/I dari tempat magang, maka tugas selanjutnya yang wajib mereka lakukan ialah menyelesaikan laporan berupa jurnal harian sesuai standar dan arahan pada saat pembekalan. Hasil kegiatan yang tertuang dalam laporan/Jurnal harian merupakan syarat yang panitia praktik kerja lapangan (PKL) berikan yang nantinya akan dikumpulkan kepada guru pembimbing masing-masing.

Dan perlu diketahui sebagaimana keterangan yang didapatkan bahwa guru pembimbing juga akan membantu dalam penyusunan laporan/jurnal kegiatan harian praktik kerja lapangan (PKL) ini. Jurnal harian wajib dibuat untuk mempermudah proses penilaian yang dilakukan oleh pihak panitia hal ini sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan sekretaris praktik kerja lapangan (PKL) SMK Darussalam Martapura sebagai berikut:

Laporan siswa wajib membuatnya. soalnya kalo tidak ada laporan bagaimana nantinya panitia memantau anak itu magang atau tidaknya, karena itu juga bagian dari penilaian panitia inti.³²

b. Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Dalam penilaian program praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura menggunakan dua aspek penilaian, pertama penilaian yang diberikan berdasarkan hasil koordinasi oleh pihak industri dan pembimbing sekolah terhadap proses kegiatan baik itu sikap, kedisiplinan, absensi, pengetahuan dan keterampilan siswa/I selama pelaksanaan praktik

³² Suderajat. Sekretaris PKL SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 23 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA

kerja lapangan (PKL). Dan yang kedua penilaian yang diberikan oleh pihak sekolah berdasarkan hasil Laporan/Jurnal melalui kegiatan Tes Jurnal yang sebelumnya telah disusun oleh masing-masing siswa Sebagaimana hasil wawancara dengan Ketua praktik kerja lapangan (PKL) sebagai berikut:

Penilaiannya itu kerjasama dengan pihak Du/DI, yaitu guru pembimbing sekolah yang langsung berkoordinasi dengan pembimbing lapangan, jadi pihak DU/DI sudah ada kerjasama dalam hal penilaian juga. Penilaian dapat berupa sertifikat ada 1 aspek yang dinilai, baik yang teknis maupun non teknis. Begitu juga yang dari guru pembimbing sekolah juga ada aspek yang dinilai, yaitu ada tes jurnal dan praktik.³³

Hal senada juga disampaikan oleh guru pembimbing sekolah mengenai proses penilaian praktik kerja lapangan (PKL) sebagai berikut:

Untuk penilaian PKL, kita selaku guru pembimbing nanti menilai melalui Penilaian Jurnal, jurnal itu kan nantinya diujikan, nah guru pembimbing yang mengujinya, penilaiannya itu dari hasil setelah magang/ hasil penilaian akhir.³⁴

Dan lebih lanjut evaluasi sendiri tidak hanya sekedar penilaian yang dilakukan pembimbing lapangan maupun guru pembimbing sekolah kepada siswa/I, namun evaluasi juga merupakan tahap penilaian praktik kerja lapangan (PKL) secara keseluruhan apakah pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) sudah seperti yang diharapkan atau belum. Sebagaimana penjelasan Kepala sekolah sebagai berikut:

Pelaksanaan evaluasi sendiri melalui pembimbing sekolah dengan pihak DU/DI melakukan wawancara dengan pihak bengkel, perusahaan, RS maupun Puskesmas apa saja nanti dari pihaknya perlukan untuk program ke depan, dan apa saja kekurangannya dengan

³³ H. Soemarno. Ketua PKL. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.20 WITA.

³⁴ H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

pembimbing lapangan, untuk nantinya dilakukan perbaikan evaluasi dan semua unsur dilibatkan terutama penanggungjawab. Dan mengenai pola kerjasama yang terjalin, sejauh ini lancar dan tidak ada masalah. Pola kerja sama untuk industri mulai dari sinkronisasi kurikulum, tempat-tempat untuk PKL, kunjungan industri dan ada beberapa yang sampai ke perekrutan lulusan. Selain itu sekolah juga berinteraksi terutama masalah kurikulum dengan DU/DI biasanya sekolah minta saran dan masukan mengenai program yang disusun sebelumnya dan jika perlu diperbaiki maka pihak sekolah menyesuaikan untuk menyempurnakan kurikulum.³⁵

Hal senada juga disampaikan oleh wakil bidang Humas SMK

Darussalam Martapura mengenai evaluasi sebagai berikut:

Untuk evaluasi PKL biasanya dilakukan sesudah kegiatan itu sendiri selesai, sudah dijemput dan siswa-siswi itu sudah melaksanakan tes jurnal, biasanya itu kita ada rapat terbatas atau pembicaraan langsung dengan pembimbing ketua jurusan dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum itu untuk ke depannya bagaimana siswa-siswa kita ini karena kadang siswa kita semakin tahun itu tidak di SMK Darussalam saja tapi di sekolah-sekolah lain itu ya khususnya SMK ada masalah mengenai penurunan rasa semangat untuk magang, karena terbiasa covid 2 tahun di rumah saja, jadi kurang semangat/ mager. Jadi kita melaksanakan evaluasi bagaimana ke depannya gitu.³⁶

C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dikemukakan mengenai Manajemen Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dengan sub pembahasan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi praktik kerja lapangan (PKL).

1. Perencanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berhubungan dengan perencanaan praktik kerja lapangan (PKL) maka

³⁵ H. M. Yuseran Ya'Cub. Kepala SMK Darussalam Martapura, Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 9.50 WITA.

³⁶ Mada Novi Arianti. Wakil Bid Humas/TU. Wawancara Pribadi, Martapura, 20 Juni 2022 Pukul 10.50 WITA.

sebagaimana temuan peneliti di SMK Darussalam Martapura mempersiapkan beberapa keperluan serta menyusun beberapa kegiatan yang akan menjadi program kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), beberapa tahap kegiatan perencanaan tersebut antara lain: pembentukan dan koordinasi panitia praktik kerja lapangan (PKL), persiapan Les Pra-Magang, pemetaan industry, persiapan administrasi (seperti: pembuatan surat MOU, pembuatan surat pengajuan dan prosedur pengajuan, pembuatan surat penyerahan dan penarikan, pembuatan jadwal kegiatan praktik kerja lapangan (PKL), penentuan tempat praktik kerja lapangan (PKL), Sosialisasi, dan pembekalan.

Melalui analisis penulis bahwa dalam perencanaan program praktik kerja lapangan (PKL) yang dilakukan oleh panitia praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dalam hal mempersiapkan segala macam kebutuhan dan membangun kerjasama dengan beberapa industry untuk menunjang program praktik kerja lapangan (PKL) sudah dilakukan dengan baik, hal tersebut tertuang dalam banyaknya Nota kesepakatan kerjasama (MoU) yang terbentuk antara sekolah dengan pihak industri, melalui pemetaan DU/DI yang selalu dilakukan berdasarkan kesesuaian Kompetensi dasar jurusan masing-masing, Koordinasi Pokja praktik kerja lapangan (PKL) yang membahas hal-hal seperti (Menganalisis kebutuhan, seperti siapa yang akan menjadi pembimbing disetiap jurusan, Bagaimana penyerahannya, Bagaimana monitoring, dan Penarikannya), serta sosialisasi yang menjadi momen penting pihak sekolah terutama panitia Praktik Kerja

Lapangan yang melibatkan orangtua peserta didik untuk dapat memberikan beberapa informasi dan pengarahan penting mengenai Kurikulum yang umumnya sekolah kejuruan terapkan dan informasi seputar Praktik Kerja Lapangan maupun DU/DI yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan Pendidikan dan pengalaman peserta didik.

Selanjutnya, mengingat situasi dan kondisi yang masih covid maka dari itu segala sesuatu membutuhkan penyesuaian mulai dari Penjadwalan pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) berdasarkan pada penetapan Dinas Pendidikan hanya dilaksanakan minimal selama 3 bulan sampaikan pada kebijakan sekolah penentuan tempat praktik kerja lapangan (PKL) diutamakan harus berdasarkan letak tempat tinggal terdekat peserta didik, hal tersebut sesuai dengan perencanaan sebagai salah satu fungsi manajemen dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan serta di dalamnya selalu terdapat tahap yang menjadi dasar terlaksananya perencanaan yaitu antara lain mempertimbangkan efisiensi, praktis dapat dilaksanakan, dan fleksibel artinya mudah disesuaikan dengan perubahan lingkungan³⁷

Untuk persiapan praktik kerja lapangan (PKL), pihak sekolah selalu berupaya memberikan yang terbaik dari mulai persiapan Praktik magang terlebih dahulu di sekolah atau yang biasa disebut Les Pra-Magang diadakan pada semester ganjil apabila magangnya di semester genap dalam kurun waktu 3 sampai dengan 4 bulan dan dilaksanakan pada sore hari, serta proses pembekalan praktik kerja lapangan (PKL) yang disampaikan langsung oleh

³⁷ Mulyono, *Mulyono, Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, 27.

pihak sekolah dan DU/DI sebagai pemantapan dan arahan kesiapan belajar sebelum terjun langsung dalam proses magang di DU/DI. Adapun materi yang disampaikan kepada peserta didik antara lain sebagai berikut: 1) Motivasi diri, 2) Penjelasan umum seputar praktik kerja lapangan (PKL), 3) Motivasi Kerja, 4) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), 5) Etika, Tata Tertib di Dunia Usaha dan Industri, 6) Pengisian jurnal, absensi dan kerangka penilaian, serta 7) Tata cara penulisan laporan.

Sebagaimana penjelasan oleh Lukman Hakim dan Mukhtar dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen*, bahwa proses perencanaan pada program praktik kerja lapangan (PKL) dapat dipahami sebagai langkah awal dalam proses manajemen, karena dengan merencanakan aktivitas program ataupun organisasi kedepan, maka segala sumber daya dalam organisasi difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi.³⁸ Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan rangkaian kegiatan yang disusun, dipola dan diprogramkan tentang beberapa hal dan keperluan yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan bukti terlaksananya beberapa tahapan perencanaan manajemen program praktik kerja lapangan (PKL) di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program perencanaan di SMK Darussalam Martapura sudah terlaksana dengan baik.

³⁸ Hakim and Mukhtar, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, 25.

2. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan, pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dibagi menjadi dua tahap, tahap pertama pada kelas XI semester ganjil dan tahap kedua pada kelas XI semester genap. Dilaksanakan selama kurun waktu tiga bulan berdasarkan jadwal yang telah disusun dan disepakati, sehingga semua rangkaian kegiatan program praktik kerja lapangan (PKL) dapat berjalan sesuai jadwal yang sebelumnya telah ditentukan oleh panitia praktik kerja lapangan (PKL) mulai dari awal pembentukan panitia sampai dengan evaluasi program praktik kerja lapangan (PKL).. Tahapan kegiatan pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura antara lain: Penyerahan siswa/i praktik kerja lapangan (PKL) proses pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di DU/DI, Monitoring program praktik kerja lapangan (PKL), Penyusunan Jurnal kegiatan harian praktik kerja lapangan (PKL), dan penarikan siswa/i praktik kerja lapangan (PKL).

Analisis penulis pada pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura yang dilaksanakan selama tiga bulan merupakan bentuk penyelenggaraan yang membekali peserta didik dengan kompetensi yang dimiliki pada masing-masing jurusan atau program keahlian sehingga tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan tetapi juga pengalaman serta pengenalan mengenai budaya dan dunia kerja pada saat terjun langsung ke lapangan. Dalam proses pelaksanaan

praktik kerja lapangan (PKL) peserta didik dibawah pengawasan dan arahan pembimbing industry diberikan kesempatan yang luas untuk dapat berkreasi mengembangkan dan mengasah beberapa keahlian serta keterampilan yang mereka miliki yang mungkin sebelumnya belum pernah mereka dapatkan di sekolah artinya pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) diharapkan dapat menambah kompetensi peserta didik di luar kompetensi yang didapatkan di sekolah.

Dalam proses pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL), guru pembimbing sekolah tidak hanya bertugas menyerahkan peserta didik begitu saja di DU/DI, namun berkewajiban memonitoring peserta didik tentang beberapa hal seperti kegiatan, absensi, dan sikap. Serta yang tidak kalah penting monitoring dilakukan pada saat peserta didik mengalami masalah atau kendala. Kemudian peserta didik juga berkewajiban menyusun jurnal harian sebagai bentuk laporan kegiatan selama melaksanakan praktik kerja lapangan (PKL) di DU/DI. Dan diakhiri dengan penarikan peserta didik setelah berakhirnya proses pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL).

Sebagaimana penjelasan pada bab 2 pelaksanaan pada program praktik kerja lapangan (PKL) merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian yang sebelumnya dirancang, dimana praktik kerja lapangan (PKL) sendiri merupakan salah satu pendidikan dan pelatihan yang akan membentuk kompetensi peserta didik melalui penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan

sinkron antara pendidikan sekolah dan penguasaan keahlian dan keterampilan tertentu melalui kegiatan bekerja langsung pada kondisi nyata dunia kerja untuk mencapai keahlian yang profesional sesuai dengan program studinya.³⁹ Pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya Permendikbud Nomor 50 tahun 2020 tentang “Praktik Kerja Lapangan bagi Peserta Didik adalah pembelajaran bagi Peserta Didik pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan dunia kerja.”⁴⁰

Dari hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas bahwa fungsi manajemen pada tahap pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura sudah sesuai dengan konsep Praktik Kerja Lapangan yaitu sebagai kombinasi antara penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan keahlian di sekolah (SMK) dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian (PKL) melalui bekerja langsung di DU/DI.

3. Evaluasi Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Berdasarkan temuan data yang peneliti dapatkan, evaluasi praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dilakukan dengan beberapa tahapan: pertama tahapan penyelesaian jurnal yang dilaksanakan setelah

³⁹ Kemendikbud, *Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Peserta Didik SMK*.

⁴⁰ Permendikbud Nomor 50 tahun 2020

penjemputan peserta didik dari tempat magangnya, peserta didik wajib menyelesaikan laporan berupa jurnal harian sesuai standar dan arahan pada saat pembekalan, Jurnal menjadi syarat yang panitia praktik kerja lapangan (PKL) berikan yang kemudian dikumpulkan pada guru pembimbing masing-masing guna mempermudah proses penilaian yang dilakukan selanjutnya. Kedua tahapan penilaian praktik kerja lapangan (PKL), dalam penilaian program praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura menggunakan dua aspek penilaian, pertama penilaian yang diberikan berdasarkan hasil koordinasi oleh pihak industri dan pembimbing sekolah terhadap proses kegiatan baik itu sikap, kedisiplinan, absensi, pengetahuan dan keterampilan siswa/I selama pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL). Dan yang kedua penilaian yang diberikan oleh pihak sekolah berdasarkan hasil Laporan/Jurnal melalui kegiatan Tes Jurnal yang sebelumnya telah disusun oleh masing-masing siswa. Setelah penilaian selesai maka peserta didik berhak mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah selesai mengikuti rangkaian pelaksanaan praktik kerja lapangan (PKL).

Analisis penulis pada tahap evaluasi praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura sudah sesuai berdasarkan pedoman yang panitia tetapkan sebelumnya yaitu penilaian praktik kerja lapangan (PKL) tidak hanya berasal dari guru pembimbing sekolah namun berdasarkan hasil koordinasi dengan pembimbing industri dilanjutkan dengan proses penilaian akhir berupa laporan atau yang biasa disebut dengan Tes Jurnal. Adapun tes jurnal akan langsung diujikan oleh guru pembimbing dan panitia, terakhir

peserta didik dapat memperoleh sertifikat setelah dinyatakan lulus mengikuti beberapa proses kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) sampai pada tahap penilaian magang itu sendiri.

Tahapan evaluasi sendiri tidak hanya sekedar penilaian yang dilakukan pembimbing lapangan maupun guru pembimbing sekolah kepada siswa/I, namun evaluasi juga merupakan tahap penilaian kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) secara keseluruhan apakah pelaksanaan program praktik kerja lapangan (PKL) sudah seperti yang diharapkan atau belum. Pelaksanaan Evaluasi sendiri dilakukan melalui wawancara pembimbing sekolah dengan pihak DU/DI mengenai keperluan program ke depan dan apa saja kekurangannya dengan pembimbing lapangan, untuk nantinya dilakukan perbaikan evaluasi dan semua unsur dilibatkan terutama penanggungjawab. Dan mengenai pola kerjasama yang terjalin, sejauh ini lancar dan tidak ada masalah. Pola kerja sama untuk industri mulai dari sinkronisasi kurikulum, tempat-tempat untuk Praktik Kerja Lapangan, kunjungan industri dan ada beberapa yang sampai ke perekrutan lulusan. Selain itu sekolah juga berinteraksi terutama masalah kurikulum dengan DU/DI biasanya sekolah minta saran dan masukan mengenai program yang disusun sebelumnya dan jika perlu diperbaiki maka pihak sekolah menyesuaikan untuk menyempurnakan kurikulum. hal tersebut sesuai dengan proses evaluasi yang terdiri atas tiga langkah universal, yaitu (1) mengukur perbuatan (2) membandingkan perbuatan dengan standar yang ditetapkan dan menetapkan perbedaannya jika ada, dan (3) memperbaiki penyimpangan dengan tindakan

pembetulan.⁴¹

Berdasarkan penjelasan pada teori bab 2 evaluasi atau Pengendalian praktik kerja lapangan (PKL) ialah suatu proses mengawasi dan mengevaluasi kesesuaian antara kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi beserta hasil yang diperolehnya dengan rencana yang telah disusun oleh organisasi tersebut beserta tujuan yang telah ditetapkannya.⁴² Dari hasil analisis penulis berdasarkan teori dan temuan di atas bahwa fungsi manajemen pada tahap evaluasi praktik kerja lapangan (PKL) di SMK Darussalam Martapura dengan adanya komponen proses wawancara pembimbing sekolah dengan pihak DU/DI mengenai keperluan program ke depan dan apa saja kekurangan sebelumnya, dapat mempermudah pihak panitia praktik kerja lapangan (PKL) untuk perbaikan program sebelumnya yang telah terjadi dan dapat dijadikan masukan atau saran perbaikan untuk program ke depannya.

⁴¹ Candra Wijaya and Muhammad Rifa'i, *Dasar-Dasar Manajemen* (Medan: Perdana Publishing, 2016), 46-47.

⁴² Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, 19.